

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Jamalus dalam Kurdi (2011, hal. 1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, dan struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Pendapat lain menyatakan tentang pemahaman musik sebagai bahasa emosi yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Setiap kata-kata memiliki pengertian yang konkrit, sementara nada-nada memiliki tautan hubungan dengan nada-nada yang lain. Kata-kata mengekspresikan ide-ide yang spesifik, sedangkan nada mensugestikan pernyataan misterius dari pikiran atau perasaan tersebut. Dalam hubungan ini maka dikatakan bahwa seni musik merupakan seni yang mempunyai daya ekspresi yang paling halus dan paling langsung dibandingkan dengan bidang seni lainnya (Kurdi, 2011, hal. 2).

Saat ini, musik sudah menjadi suatu kebutuhan bagi sebagaian besar masyarakat di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. Dengan adanya musik, maka kehidupan yang dijalani terasa semakin lengkap (Yudhana, 2014, hal. 1). Menurut Yudhana (2014, hal. 1) sebagian besar masyarakat tidak lagi memanfaatkan musik hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga digunakan antara lain sebagai media pendidikan, terapi, upacara adat, dan penyampaian pesan. Musik-musik yang digunakan untuk hal-hal tersebut tergantung dari jenis musik yang dimanfaatkan. Jenis musik yang ada di masyarakat terus berkembang (Yudhana, 2014, hal. 2). Selain itu menurut Yudhana (2014, hal. 2) ada beberapa jenis musik modern lainnya yaitu musik pop, rock, jazz, dangdut, dan keroncong.

Fungsi musik selain sebagai media penyampaian pesan yang dikenal secara luas oleh masyarakat, musik juga berperan dalam pendidikan. Pengenalan musik secara luas di masyarakat terkadang tidak diimbangi dengan pendidikan musik yang semestinya, sehingga dapat menimbulkan beberapa pengaruh yang tidak diharapkan, baik pengaruh itu dalam skala kecil atau besar. Hal tersebut ditegaskan oleh (Djohan, 2009) bahwa semakin familiar sebuah musik, semakin besar pengaruhnya terhadap respon. Dalam penelitian ini, musik yang dijadikan sebagai

parameter terhadap adanya pengaruh dalam segi pendidikan adalah musik pop. Musik pop merupakan musik yang paling banyak dikenal masyarakat, karena memiliki kedekatan dengan pengekspresian pesan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut diungkapkan oleh Firth (1981, hal. 35) bahwa musik pop seringkali berhubungan dengan nada-nada populer dan pengekspresian perasaan sehari-hari seperti cemburu, cinta, dan kehilangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Maret 2017, melalui observasi yang dilakukan saat kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 40 Bandung, penulis mendapatkan beberapa siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung yang berperan aktif dalam menyampaikan pendapat mengenai materi pembelajaran yang diminati. Salah satu diantaranya mereka mengusulkan adanya keterlibatan lagu pop yang sesuai dengan kondisi perasaan siswa saat itu. Materi lagu pop tersebut merupakan materi yang sedang populer (*booming*) di berbagai media hiburan seperti televisi, radio, internet, aplikasi musik, dll.

Dari sekian judul lagu yang diusulkan siswa, kebanyakan dari mereka mengusulkan lagu pop yang bertema cinta dengan kandungan lirik berunsur kesedihan. Menurut Sobur (2003, hal. 119) menjelaskan tentang tahap perkembangan remaja berdasarkan rentang usia, yang salahsatu diantaranya adalah remaja awal (13/14-17 tahun) dimana pada fase ini remaja mengalami ketidakseimbangan emosi dan masa pencarian identitas diri. Remaja awal dengan rentang usia tersebut yakni terdapat pada siswa SMP dan SMA.

Siswa SMP merupakan remaja pada kategori remaja awal dengan usia yang tergolong sangat dini jika dibandingkan siswa SMA dalam pemilihan lagu cinta. Selain tema yang belum sesuai secara usia di masa remaja awal, adapun kandungan lagu cinta yang diminati siswa kebanyakan adalah lagu dengan unsur kesedihan. Menurut Djohan (2009, hal. 109) musik dapat memberi pengaruh kepada aspek psikologis manusia. Musik dengan kategori gembira menghasilkan peningkatan suasana hati positif, demikian pula dengan musik yang sedih juga akan menghasilkan peningkatan suasana hati negatif.

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan gejala bahwa lagu pop yang banyak diminati siswa untuk dipelajari adalah lagu cinta dengan unsur kesedihan. Sedangkan menurut teori yang dikemukakan oleh Djohan (2009) tentang adanya

pengaruh musik terhadap psikologis manusia, membuat pengajar khawatir terhadap adanya akibat yang ditimbulkan dari minat siswa SMP terhadap lagu pop yang belum sesuai dengan usianya pada masa remaja awal menurut Sobur (2003).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk meneliti lebih jauh tentang karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa SMPN 40 Bandung.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran lagu pop yang diminati siswa SMPN 40 Bandung ?
2. Bagaimana gambaran karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa SMPN 40 Bandung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran lagu pop dan karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung.

### **D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis :

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta menambah wawasan pembaca terkait karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti

Mendapatkan pengalaman berharga dalam menyertakan dan mengkombinasikan ilmu pengetahuan musik dengan psikologi, serta mendapatkan wawasan pengetahuan dari keduanya, setidaknya dalam segi hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Dosen

Sebagai referensi dalam mengembangkan mata kuliah baru yang berhubungan dengan psikologi musik.

c. Guru Seni Budaya

Sebagai referensi guru dan sekolah untuk melaksanakan peningkatan efektivitas pembelajaran seni musik SMP.

d. Mahasiswa

Memberikan pandangan baru terhadap perkembangan ilmu pengetahuan multidisipliner, khususnya terhadap ilmu pengetahuan psikologi dan musik.

e. Orangtua

Memberikan informasi keadaan emosi remaja terhadap musik yang diminatinya, serta hubungan yang ditimbulkan dari keduanya.

## **E. Struktur Organisasi Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN, yakni awal pemaparan masalah penelitian yang disusun mulai dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, merupakan landasan untuk dijadikan sebagai pisau bedah dalam membahas permasalahan penelitian. Ruang lingkup pembahasannya terdiri dari hakikat karakteristik, emosi, musik pop, karakteristik emosi lagu pop, hakikat minat, tinjauan mengenai siswa SMP, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN, adalah cara operasional yang dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data-data penelitian yang meliputi : desain penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, partisipan, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data, tehnik pengolahan data dan analisis data, definisi operasional.

BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN, yaitu tahap penguraian hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan mengenai hasil penelitian karakteristik kandungan emosi lagu pop yang diminati siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung diuraikan berdasarkan hasil penelitian dan berlandaskan dari teori yang terdapat pada BAB II.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, yakni merupakan penyajian penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, manfaat penelitian, dan rekomendasi ditujukan pada guru seni budaya, dan peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.